



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menyerahkan santunan kematian.

DISERAHKAN BUPATI SUKOHARJO Santunan Kematian 3.013 Warga

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menyerahkan bantuan santunan kematian untuk periode November 2023 hingga Mei 2024. Ada 3.013 warga ahli waris dari keluarga kurang mampu menerima bantuan. Masing-masing warga menerima Rp 3.000.000, sehingga total bantuan Rp 9.039.000.000. Bantuan santunan kematian disalurkan secara simbolis oleh bupati, Kamis (19/9) di Gedung Graha PGRI Sukoharjo.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo Suparmin mengatakan, penerimaan santunan kematian tahap II tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 5 tahun 2024 tentang Santunan Kematian bagi Keluarga Penduduk Miskin dan Surat Keputusan Bupati Sukoharjo nomor 900/753 tahun 2024 tanggal 12 September 2024 tentang Daftar Penerima dan Besaran Bantuan Sosial Santunan Kematian bagi Keluarga Penduduk Miskin tahap II tahun anggaran 2024.

Keluarga miskin para penerima bantuan sosial uang duka sebelumnya telah mendapat verifikasi dan validasi data dari Dinsos Sukoharjo. “Bantuan sosial santunan kematian ini diserahkan utuh Rp 3 juta untuk masing-masih ahli waris,” jelasnya.

Etik Suryani mengatakan pemberian bantuan sosial uang duka merupakan bentuk perwujudan dari salah satu program kerja di era kepemimpinannya. Bantuan sosial ini sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Sukoharjo untuk memberikan santunan kepada ahli waris bagi anggota keluarga penduduk miskin atau kurang mampu yang telah meninggal dunia, dan masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

(Mam)-f

DUKUNG PILKADA SUKOHARJO Dispendukcapil Layani KTP

SUKOHARJO - (KR) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sukoharjo membuka pelayanan rekam data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di kantor kecamatan pada hari Sabtu. Pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat, khususnya menjelang pemungutan suara Pilkada 2024. Petugas piket bertugas mulai 7 September 2024 sampai dengan 27 November 2024.

Kepala Dispendukcapil Sukoharjo, Budi Susetyo, Jumat (20/9) mengatakan pihaknya sudah mengeluarkan surat edaran perihal Perekaman KTP-el Penduduk, tertanggal 1 September 2024. Surat edaran tersebut berisi layanan KTP-el untuk warga yang akan menggunakan hak pilihnya, namun belum tercatat sebagai calon pemilih tetap.

Dispendukcapil Sukoharjo minta kepada para camat untuk membuka pintu dan ruang untuk petugas yang dijadwalkan piket pada hari Sabtu 7 September 2024 sampai dengan pelaksanaan pemungutan suara Pilkada 27 November 2024. Para camat juga diminta agar menyampaikan kepada kepala desa dan lurah, bahwa warga yang telah memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan telah berusia 16 tahun ke atas atau sudah menikah agar melakukan perekaman KTP-el di Dispendukcapil Sukoharjo atau di tempat pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan.

“Dispendukcapil Sukoharjo ke depan akan terus meningkatkan pelayanan adminduk masyarakat. Salah satunya dengan membuka pelayanan week end. Hal ini sekaligus menampung masukan dari berbagai pihak terkait sistem pelayanan masyarakat,” ungkap Budi Susetyo.

(Mam)-f

PILKADA KEBUMEN 2024 Tanpa Knalpot Brong

KEBUMEN (KR) - Menjelang masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, 2 tim pemenang bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kebumen menandatangani Deklarasi Zero Knalpot Brong. Deklarasi diinisiasi Polres Kebumen untuk mewujudkan Pilkada yang sejuk dan tenang tanpa bising suara knalpot brong.

“Deklarasi Zero Knalpot Brong ditandatangani dua tim pemenang bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kebumen, yakni pasangan Arif Sugiyanto-Ristawati Purwaningsih dan pasangan Lilis Nuryani-Zaeni Miftah. Deklarasi Zero Knalpot Brong juga ditandatangani Ikatan Motor Kebumen,” jelas Kapolres Kebumen AKBP Recky melalui Kasatlantas AKP Koyim Maturrohman.

Deklarasi Zero Knalpot Brong sekaligus komitmen menjaga Kebumen tetap aman dan damai, ditandatangani di Mapolres Kebumen, Jumat 6 September 2024. “Dua tim pemenang sepakat mewujudkan Pilkada aman dan damai, serta sejuk tanpa pelanggaran knalpot brong yang dapat mengganggu ketenangan masyarakat,” ujar AKP Koyim.

Masa kampanye Pilkada 2024 dijadwalkan berlangsung 25 September hingga 23 November 2024. Sebelumnya, KPU Kebumen akan menetapkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kebumen pada 22 September 2024.

Di Kabupaten Kebumen, ada 2 pasangan yang mendaftar ke KPU, yakni pasangan Arif Sugiyanto-Ristawati Purwaningsih (petahana) dengan partai pengusul PDI Perjuangan, Partai Golkar, PPP, PKS, PAN, Perindo, PBB, dan Partai Buruh, serta pasangan Lilis Nuryani-Zaeni Miftah dengan partai pengusul Partai Nasdem, PKB, Partai Gerindra, Partai Demokrat, PSI, Partai Ummat, dan Partai Gelora.

(Suk)-f

UNTUK PILKADA SERENTAK 2024

KPU Kabupaten dan Kota Magelang Tetapkan DPT

MAGELANG (KR) - Jumlah pemilih tetap di Kabupaten Magelang pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah serta Bupati dan Wakil Bupati Magelang Tahun 2024 tercatat 1.014.525 orang atau mengalami penurunan jumlah dibanding pada Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2024, yang tercatat 1.015.423 orang.

“Ada penurunan sekitar 1.000-an,” kata Ketua KPU Kabupaten Magelang Ahmad Rifok SS MKesos usai Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi DPT Tingkat Kabupaten Magelang untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah serta Bupati dan Wakil Bupati Magelang Tahun 2024 yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang, Jumat (20/9).

Didampingi anggota KPU Kabupaten Magelang Siti Nurhayati SH, Ahmad Rifok menambahkan, penurunan DPT antara lain karena ada pemilih ganda dengan kabupaten lain.

Karena orangnya ada di daerah lain dan KTP-nya daerah lain, maka yang di Kabupaten Magelang dicoret. Selain itu ada pemilih yang meninggal. “Meskipun demikian, jumlah pemilih tetap ini ada kenaikan dibanding saat Pemilu 2024 lalu, yang jumlahnya saat itu 1.007.591.

Untuk jumlah TPS pada Pilkada 2024 mendatang, lanjut Ahmad Rifok, tercatat 2.011, termasuk TPS di lokasi khusus yakni 20 TPS, dan terbanyak di wilayah Kecamatan Tegalrejo. Siti Nurhayati menambahkan jumlah pemilih di TPS lokasi khusus ada penambahan pemilih baru. Pada DPS lalu tercatat 6.033 orang, sekarang menjadi 6.360 orang (laki-laki 3.252 dan perempuan 3.108).

Penjabat (Pj) Bupati Magelang, Sepyo Achanto dalam rapat pleno terbuka tersebut mengatakan pemilih dalam DPT juga bisa menjadi database sasaran ikhtiar sosialisasi yang lebih massif. Dengan demikian, kehadiran dan tingkat

partisipasi pada Pilkada tahun 2024 ini bisa lebih optimal.

“Penetapan Daftar Pemilih Tetap ini akan menjadi acuan jumlah pemilih yang akan menggunakan hak pilih di Kabupaten Magelang, sekaligus acuan pemenuhan kebutuhan logistik pemilihan, terutama surat suara yang harus disediakan oleh KPU,” ungkap Sepyo Achanto.

Terpisah, Ketua KPU Kota Magelang Misbachul Munir mengatakan jumlah pemilih tercatat 97.825, dengan rincian di Kecamatan Magelang Selatan 31.867, Kecamatan Magelang Tengah 37.198, dan Kecamatan Magelang Utara 28.760. Jumlah TPS di wilayah Kota Magelang tercatat 181 TPS. TPS di lokasi khusus tercatat ada 1 TPS.

(Tha)-f



KR-Thoha

Rapat pleno terbuka rekapitulasi daftar pemilih tetap di Kabupaten Magelang untuk Pilkada 2024.

KPU Karanganyar Tetapkan 711.683 Pemilih

KARANGANYAR (KR) - KPU Kabupaten Karanganyar menetapkan 711.683 pemilih pada Pilkada serentak 2024. Pemeliharaan data pemilih masih terus berjalan hingga pemungutan suara 27 November 2024. Ketua KPU Karanganyar, Daryono mengatakan jumlah pemilih di DPT selisih 3.000 pemilih tidak memenuhi syarat (TMS) dibanding data pemilih perbaikan terakhir.



KR-Abdul Alim

Komisioner KPU Karanganyar dan stakeholder mengikuti penetapan DPT Pilkada 2024.

“Angka di DPT tidak dapat berubah. Hanya ada penambahan atau pengurangan karena meninggal dunia dan perpindahan domisili,” kata Daryono saat rapat pleno terbuka rekapitulasi dan penetapan DPT pada Pilpup dan Pilgub Jateng 2024 di Kabupaten Karanganyar, Rabu (18/9). DPT tersebut terdiri 350.363 pemilih pria

dan 361.320 pemilih wanita di 1.344 TPS.

Menurut Daryono, penetapan DPT menjadi dasar mencetak logistik dan surat suara. Tiap TPS ditambah logistik itu 2,5 persen DPT. “Warga yang sudah meninggal dunia akan dicoret dari TPS berdasar de jure. Pemeliharaannya juga diumumkan lewat kelurahan dan desa agar dicermati,” ungkapnya.

Kepala Bidang Dalam Negeri dan Ormas Bakesbangpol Karanganyar, Eka Mardiyanto berharap pendataan pemilih beres. Orang berhak pilih

sudah seharusnya masuk DPT. “Pemungutan suara tinggal 70 hari lagi. Ini momentum krusial,” katanya.

Komisioner Bawaslu Karanganyar, Sudarsono menyarankan KPU fokus pemeliharaan data pemilih Pilkada serentak. Ia juga meminta Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Karanganyar merespons cepat rekam data pemilih semula. Tercatat, 7.589 wajib KTP belum rekam data elektronik. Mereka sudah berusia 17 tahun saat pemungutan suara 27 November 2024.

(Lim)-f

KPU Sukoharjo Tetapkan 684.491 Pemilih

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo melaksanakan rapat pleno rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024, Jumat (20/9) di pendapa kantor KPU Sukoharjo. Dalam rapat pleno tersebut ditetapkan jumlah pemilih tetap 684.491 orang.

Rapat pleno dipimpin Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo beserta anggota. Hadir juga perwakilan Forkopimda, partai politik (parpol), Bawaslu, tim pemenang bakal calon gubernur dan wakil gubernur dan bupati dan wakil bupati, serta pihak terkait lainnya. Syakbani Eko Raharjo mengatakan, rapat pleno berjang sudah dilaksanakan mulai dari tingkat desa/keurahan sampai kecamatan, terkait data pemilih

yang akan digunakan pada pelaksanaan Pilkada 2024.

KPU Sukoharjo menilai penetapan DPT merupakan tahapan penting dalam proses pelaksanaan pemilu, termasuk Pilkada 2024 yang akan digelar 27 November mendatang. Sebab data yang ditetapkan dalam DPT akan dijadikan dasar penting bagi petugas. “Rapat pleno terbuka penetapan DPT Pilkada 2024 sudah digelar. Hasilnya ditetapkan sebanyak 684.491 orang pemilih tersebar di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan,” tandas Syakbani.

KPU Sukoharjo melalui petugas yang dimiliki di tingkat desa dan kecamatan memastikan data yang ditetapkan dalam DPT Pilkada 2024 sudah valid. Hal ini dipastikan setelah petugas melakukan pendataan dengan bukti fisik pemilih serta dokumen administrasi kependudukan

seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Di sisi lain, KPU Sukoharjo juga sudah memastikan warga yang memiliki KTP sudah tercatat dan mendapat hak pilih pada Pilkada 2024. Para pemilih setelah dipastikan masuk dalam DPT, nantinya akan mendapat surat undangan menggunakan hak pilih saat hari pelaksanaan pemungutan suara 27 November 2024.

Perwakilan Partai Gerindra Sukoharjo Bayu Sapto Nugroho dalam rapat pleno terbuka penetapan DPT di kantor KPU Sukoharjo mempertanyakan selisih data pemilih di Kecamatan Weru dan Kecamatan Grogol di tingkat kecamatan dan kabupaten. “Menurut data kami, ada selisih di Kecamatan Weru 1 pemilih dan Kecamatan Grogol 75 pemilih,” jelasnya.

Komisioner KPU Kabu-

paten Sukoharjo Kordinator Divisi Perencanaan Data dan Informasi, Arief Wicaksono menjelaskan, sebelum dilakukan rapat pleno penetapan DPT Pilkada 2024 telah dilakukan pleno Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP), masih ditemukan 795 pemilih yang tidak memenuhi syarat.

Selanjutnya, KPU akan menyosialisasikan DPT Pilkada 2024 di seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo. Selain itu juga melaku-



KR-Wahyu Imam Ibad

KPU Sukoharjo saat menggelar rapat pleno DPT Pilkada 2024.

Ratusan Siswa SMP 9 Salatiga Kunjungi DPRD

SALATIGA (KR) - Sebanyak 244 siswa SMP Negeri 9 Salatiga berkunjung ke Kantor DPRD Salatiga. Mereka didampingi 12 guru pendamping untuk menjalani pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Mereka diterima oleh Setwan DPRD Salatiga dan sejumlah anggota DPRD Salatiga. Ratusan siswa ini melakukan audiensi di Ruang Sidang Bhineka Tunggal Ika Gedung DPRD Salatiga, Kamis (19/9).

Sebagian siswa duduk di lantai (lesehan) lainnya duduk di kursi. Namun suasana riang dan para siswa karena kedatangan mereka sangat diperhatikan oleh kalangan anggota DPRD Salatiga dan Setwan. Tidak kurang 7 ang-

gota DPRD Salatiga menerima kedatangan rombongan SMP Negeri 9 Salatiga ini. Wakil Rakyat merasa tersanjung dengan kehadiran para siswa. Ketujuh anggota dewan yang menerima, Pujo Suseno (PDIP), Heru Prasetyo (PKS), Ari Widiyatmoko (Demokrat), Rafael Laksmadana Gemilang Djatmiko



KR-Istimewa

Siswa SMP 9 Salatiga bertemu dengan anggota DPRD Salatiga.

(PDIP), Eko Purnomo (PKB), Siti Inayah (Gerindra) dan Untung Haryanto (PDIP).

Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Kesiswaan SMP Negeri 9 Salatiga, Pudji Lestari mengatakan kunjungan siswa ke DPRD ini merupakan program bertemakan P5 Suara Demokrasi dengan

topik Pemilih Berkarakter Wujudkan Pemimpin Super.

Peserta didik di SMP 9 Salatiga menurut Lestari dalam implementasi suara demokrasi di sekolah selama ini telah melakukan beberapa aktifitas, antara lain Simulasi Pemilihan Ketua Kelas (SimPel-TaLas), Wakilku Harapanku, serta Kunjungan dan Audiensi dengan DPRD Kota Salatiga. iKami berharap dengan kunjungan dan audiensi ini peserta didik akan bertambah wawasan dan mengenal lebih jauh tentang DPRD Salatiga termasuk fungsi serta tugas dan wewenang yang dimiliki oleh DPRD, kata Pudji Lestari.

Beberapa siswa pada kesempatan ini menanyakan

seputar lembaga DPRD diantaranya mengenai apakah anggota DPRD terpilih benar-benar merupakan pilihan rakyat dan dikenal baik oleh masyarakat, bagaimana peran DPRD dalam menyelenggarakan perannya dan mengapa DPRD dibentuk. iDPRD dibentuk untuk menyalurkan aspirasi dari masyarakat demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Salatiga. Memang benar kami semua ini dipilih oleh rakyat untuk mewakili di DPRD untuk bekerja berjuang demi rakyat, kata anggota DPRD Salatiga, Heru Prasetyo. Setelah selesai audiensi baik dari SMP 9 dan Setwan DPRD Salatiga saling bertukar cinderamata.

(Sus)-f